

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan metode *quasi eksperimen*, dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test one group design*. Artinya, subjek penelitian dibandingkan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengevaluasi dampak terapi seni terhadap tingkat kesepian pada lansia. Sebelumnya, peneliti melakukan *screening* menggunakan instrument *University California of Loneliness Assessment* (UCLA) untuk menentukan penilaian awal (*pre-test*).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan intervensi yang efektif untuk mengatasi kesepian pada lansia di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

**Table 3.1 Pre-test dan Post-test One Group Design**

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Ket :

O<sub>1</sub> : Pengukuran awal sebelum tindakan intervensi dilakukan

O<sub>2</sub> : Pengukuran akhir setelah pelaksanaan intervensi

X : Memberikan terapi seni mewarnai gerabah kepada lansia yang mengalami kesepian selama tiga hari

### B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di BPSTW Unit Abiyoso, Yogyakarta. Penelitian ini berlangsung dari Februari hingga Juli 2024, dengan pengumpulan data yang dilakukan selama satu minggu, yaitu dari tanggal 28 Juni hingga 4 Juli 2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada semua entitas, baik itu individu atau objek dengan karakteristik khusus, seperti kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian untuk membuat kesimpulan (Amin et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari semua lansia yang mengalami tingkat kesepian rendah hingga berat di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipandang mewakili subjek yang dianalisis dalam konteks penelitian yang dilakukan (Amin et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, sampel terdiri dari lansia yang tinggal di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta dan tidak memiliki masalah penglihatan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stratified Random Sampling. Stratified Random Sampling adalah metode pengambilan sampel di mana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata). Adapun rumus penentuan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut (Handayani & Riyadi, 2015) :

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}$$

Ket :

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi (118 lansia)

$Z_{(1-a/2)}$ : Nilai sebaran normal baku (1.96)

$P$  : Proporsi kejadian jika tidak diketahui dianjurkan (0.5)

$d$  : Besar penyimpangan (0.1)

$$n = \frac{(118)(1.96)^2(0.5)(1 - 0.5)}{(118)(0.1)^2 + (1.96)^2(0.5)(1 - 0.5)}$$

$$= \frac{(113,327)}{(2.14025)}$$

$$= 52,95 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \text{ lansia}$$

Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap wisma, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Handayani & Riyadi, 2015) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

1. Wukiratwu =  $\frac{10}{118} \times 53 = 5$
2. Andong =  $\frac{11}{118} \times 53 = 5$
3. Pagombaan =  $\frac{9}{118} \times 53 = 4$
4. Indrokilo =  $\frac{10}{118} \times 53 = 5$
5. Grojogan sewu =  $\frac{9}{118} \times 53 = 4$
6. Jalatundo =  $\frac{10}{118} \times 53 = 5$
7. Talkondo =  $\frac{9}{118} \times 53 = 4$
8. Sapto pratolo =  $\frac{8}{118} \times 53 = 4$
9. Balekambang =  $\frac{11}{118} \times 53 = 5$

$$10. \text{ Isolasi} = \frac{14}{118} \times 53 = 6$$

$$11. \text{ Argocandi} = \frac{17}{118} \times 53 = 8$$

Jadi total keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 55 lansia.

#### D. Variabel

Variabel adalah elemen yang mengalami perubahan, baik itu dalam bentuk nilai, skor, atau perbedaan dalam ukuran antara satu objek dengan objek lainnya (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini, ada dua faktor yang diperhitungkan, antara lain:

##### 1. Variable bebas (independent)

Variable bebas merupakan variable yang memiliki kemampuan untuk menyebabkan perubahan pada variabel. Jadi, variabel ini dapat dianggap sebagai faktor yang memicu perubahan atau kemunculan variabel terikat. Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi variabel bebasnya adalah penerapan terapi seni (Purwanto, 2019).

##### 2. Variable terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu tingkat kesepian yang dialami oleh lansia (Purwanto, 2019).

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran mengenai suatu variable dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran variabel yang sedang diselidiki (Dekanawati et al., 2023).

**Table 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Variable bebas : Terapi seni mewarnai	Terapi seni mewarnai gerabah atau hasil kerajinan dari tanah liat berupa mugh untuk	-	-	-

		mengatasi kesepian pada lansia dengan menggunakan cat air dan kuas sebagai peralatannya. Pemberian intervensi 3 kali dalam satu minggu dengan durasi 1 jam setiap pertemuan.			
2.	Variable terikat : Kesepian Pada Lansia	Perasaan tersisih dan terabaikan menurut individu yang mengalami, serta perbedaan antara harapan dan kenyataan yang terjadi di kehidupan.	Kuesioner <i>University California of Loneliness Assessment</i> (UCLA)	Ordinal	Tidak Kesepian : 20 - 34 Ringan : 35 - 49 Sedang : 50 - 64 Berat : 65 - 80

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrument pada penelitian ini dipakai untuk mengukur tingkat kesepian adalah *University California of Loneliness Assessment* (UCLA) yang dikembangkan oleh (Russell, 1996). Kuesioner ini memiliki 20 item pernyataan dengan 11 item pernyataan *unfavourable* dan 9 item pernyataan *favourable*. Untuk pernyataan *unfavourable* poin penilaian (1) tidak pernah (2) jarang (3) sering (4) selalu, sedangkan untuk pernyataan *favourable* poin penilaiannya dibalik menjadi (4) tidak pernah (3) jarang (2) sering (1) selalu. Kemudian skor pada skala ini setelah dikategorikan mendapatkan hasil 20-34 = tidak kesepian 35-49 = kesepian ringan 50-64 = kesepian sedang 65-80 = kesepian berat (Rahmi, 2015).

**Table 3.3 kisi-kisi Kuesioner UCLA**

No	Item Pernyataan	No. Item	Jumlah
1.	<i>Favourable</i>	1, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 19, 20	9
2.	<i>Unfavourable</i>	2, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18	11
<b>Total</b>			<b>20</b>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada lansia dan data skunder yang diperoleh dari pihak panti. Pada tahap awal pengumpulan data dimulai dari peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum dilaksanakannya penelitian. Setelah persetujuan dari responden diperoleh, peneliti menyediakan kuesioner *University California of Loneliness Assessment* (UCLA) untuk memilih lansia yang mengalami kesepian dan mengetahui tingkat kesepian lansia sebelum diberikan terapi seni. Hari selanjutnya, peneliti memberikan intervensi kepada responden serta menjelaskan maksud dan manfaat dari intervensi tersebut. Dalam penelitian ini, intervensi dilakukan dengan memberikan terapi seni melukis gerabah selama 3 sesi pertemuan, yang berlangsung selama satu jam. Untuk memastikan pemberian terapi mewarnai ini berjalan dengan benar, peneliti dibantu asisten peneliti mendampingi lansia dalam melakukan intervensi. Intervensi dilakukan pada hari Sabtu, Senin dan Rabu. Selanjutnya setelah 1 minggu, peneliti melakukan pengukuran akhir (*post-test*).

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menguji validitas digunakan untuk menilai kevalidan instrumen pada kuesioner. Validitas bisa diukur dengan melakukan korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan total skor variabel (Dekanawati et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan UCLA untuk

mengevaluasi sejauh mana data yang diukur sesuai dengan apa yang dimaksudkan.

Pengujian validitas instrument UCLA mendapatkan hasil signifikan di atas 0.05 secara keseluruhan instrument ini memiliki item atau pernyataan yang valid (Setiawan & Suryadi, 2021).

## **2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas digunakan untuk memverifikasi apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data variabel penelitian reabel atau tidak. Kuesioner dianggap reliabel apabila pengukuran yang dilakukan secara berulang menghasilkan hasil yang serupa (Dekanawati et al., 2023).

Uji reliabilitas instrument UCLA dengan menggunakan SPSS yang dilakukan pada penelitian sebelumnya mendapatkan hasil 0,882 yang artinya memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (Ikhmahwati Tan et al., 2021).

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Sesudah semua data terkumpul, diperlukan pengolahan. Berikut adalah prosedur pengolahan data yang akan dilakukan, antara lain :

#### **1) Editing**

Editing adalah tahap di mana data yang telah terkumpul diperiksa untuk memastikan klaritas, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan. Melalui proses editing data ini, diharapkan masalah teknis tidak menghambat analisis data, dan data yang terkumpul secara logis dapat digunakan untuk merespons masalah yang dihadapi dalam penelitian (Senjaya et al., 2022). Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner untuk memastikan data diri dan pertanyaan sudah terjawab semua.

## 2) Coding

Coding merupakan tahapan pemberian kode yang digunakan untuk mempermudah pada saat analisa data (Senjaya et al., 2022).

Berikut adalah daftar kode yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Usia Lansia

1. 60-69 tahun : 1
2. 70-90 tahun : 2
3. >90 tahun : 3

### b. Jenis Kelamin

1. Laki-laki : 1
2. Perempuan : 2

### c. Lama Waktu Tinggal di Panti

1. <6 bulan : 1
2. >6 bulan : 2

### d. Status Pernikahan

1. Menikah : 1
2. Tidak menikah : 2
3. Janda/duda : 3

### e. Tingkat Pendidikan

1. Tidak sekolah : 1
2. SD : 2
3. SMP : 3
4. SMA/SMK : 4
5. S1 : 5

### f. Skor Kuesioner UCLA

1. Tidak kesepian : 1

2. Kesepian ringan : 2
3. Kesepian sedang : 3
4. Kesepian berat : 4

g. Frekuensi Kunjungan

1. 1 – 3 bulan : 1
2. 4 – 5 bulan : 2
3. > 5 bulan : 3

3) Entry

Entry merupakan tahapan transfer coding data dari kuesioner ke software seperti SPSS (Senjaya et al., 2022). Pada penelitian ini peneliti memasukan data demografi meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama tinggal dipanti, status pernikahan, frekuensi kunjungan, dan skor total kuesioner Loneliness UCLA.

4) Tabulasi

Tabulasi merupakan tahapan menggambarkan hasil dari jawaban responden ke dalam bentuk table, histogram, pie chart supaya lebih ringkas dan mudah dipahami (Senjaya et al., 2022). Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dengan bentuk table.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis univariat dan analisis bivariat, yang meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan Analisa paling mendasar terhadap suatu data karena tiap variable yang dianalisis tidak dikaitkan dengan variable lain. Dalam penelitian ini variable yang disajikan dalam bentuk presentase meliputi usia, jenis kelamin, lama waktu tinggal dipanti, status pernikahan dan Tingkat Pendidikan dengan rumus sebagai berikut (Senjaya et al., 2022).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Presentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah sampel

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel untuk mengevaluasi perbedaan atau hubungan antara dua variabel sebelum dan setelah intervensi diberikan (Senjaya et al., 2022).

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan hasil *sig* 0.000 sebagai uji analisis bivariat, berikutnya peneliti menggunakan uji Wilcoxon untuk menganalisis perbedaan hasil sebelum dan setelah intervensi (Astuti et al., 2021). Uji Wilcoxon nonparametrik digunakan untuk menilai signifikansi perbedaan antara dua sampel yang berkaitan satu sama lain tetapi tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2017).

$$Z = \frac{T_s - \frac{1}{4}[N(N + 1)]}{\frac{\sqrt{1}}{24}[N(N + 1)(2N + 1)]}$$

N : Jumlah data yang mengalami perubahan setelah intervensi diberikan

T : Jumlah peringkat dari selisih yang negatif dan jumlah peringkat dari selisih yang positif

### I. Etika Penelitian

Penelitian harus memiliki prinsip menghormati martabat manusia serta hak perlakuan terhadap manusia sebagai individu. Pada penelitian ini, untuk menghormati hak dari responden dan menghormati hak dari peneliti, peneliti mengurus etika penelitian ke komite UNJAYA, dengan hasil EC Nomor: Skep/245/KEP/VI/2024. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini

dilakukan dengan mengikuti empat prinsip utama sesuai dengan Jauhari et al., (2020) yaitu :

1) Informed concent (persetujuan)

Dokumen persetujuan yang diberikan kepada responden untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian. Dalam hal ini, kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki responden termasuk jika adanya penolakan. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan paksaan kepada responden yang tidak mau dimintai ketersediaannya menjadi responden.

2) Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan cara menjaga kerahasiaan jawaban atau tanggapan yang telah diberikan oleh mereka.

3) Anonymity (tanpa nama)

Peneliti melindungi privasi responden dengan tidak menyertakan nama lengkap pada instrumen penelitian atau kuesioner, tetapi hanya menggunakan inisial atau kode khusus

4) Justice (keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan satu subjek dengan subjek lainnya untuk menghindari kecemburuan sosial di antara para subjek.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan

- a. Masalah penelitian ditentukan dengan memperhatikan fenomena yang umum terjadi
- b. Setelah mengidentifikasi fenomena, peneliti merumuskan judul penelitian
- c. Menyampaikan judul penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan

- d. Berunding dengan pembimbing mengenai judul yang dipilih untuk mendapatkan masukan dan persetujuan
  - e. Membuat bagian atau bab I, II, dan III
  - f. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada instansi dinas sosial
  - g. Setelah mendapat surat izin stupen selanjutnya melakukan studi pendahuluan dengan menanyakan pada pengurus panti keadaan ditempat penelitian dan melakukan screening untuk mendapatkan responden
  - h. Mencantumkan hasil studi pendahuluan dalam BAB I
  - i. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
  - j. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengecekan plagiasi
  - k. Setelah hasil pengecekan plagiasi memenuhi ketentuan, peneliti menjadwalkan waktu dengan dosen pembimbing dan dosen penguji untuk mengadakan seminar proposal
  - l. Mengadakan seminar proposal bersama dosen pembimbing dan dosen penguji
  - m. Peneliti merevisi proposal yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji saat seminar proposal
  - n. Merekrut dua asisten penelitian semester VIII keperawatan
  - o. Melakukan apersepsi penelitian ke asisten penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengajukan surat etik penelitian
  - b. Mendapat surat etik penelitian dengan nomor Skep/245/KEP/VI/2024 lalu menyerahkan surat etik ketempat penelitian
  - c. Peneliti melakukan screening untuk memilih tingkat kesepian pada lansia
  - d. Peneliti menjelaskan prosedur intervensi yang diberikan kepada calon responden

- e. Intervensi hari pertama responden dikumpulkan di aula, kemudian peneliti memberikan terapi seni.
  - f. Intervensi hari kedua sebagian lansia berkumpul di aula dan yang tidak datang ke aula peneliti mendatangi wisma masing-masing
  - g. Intervensi hari terakhir peneliti dan asisten penelitian mendatangi wisma masing-masing untuk menyelesaikan terapi seni
  - h. Peneliti melakukan intervensi selama 3 kali
  - i. Peneliti mengkaji tingkat kesepian setelah diberikan intervensi terapi seni
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Memproses data dan menganalisisnya dengan menggunakan perangkat lunak
  - b. Menyusun hasil analisis
  - c. Menyusun laporan mengenai hasil penelitian
  - d. Mengkonsultasikan hasil analisis data dengan dosen pembimbing
  - e. Seminar ujian hasil penelitian
  - f. Merevisi laporan hasil penelitian berdasarkan masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing